

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *kuantitatif* dengan rancangan *deskriptif* dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Metode deskriptif (mendeskripsikan) yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat, suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya (Suryana 2010).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Al-Khairat tepatnya di desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Al-Khairat wilayah Kabupaten Pulau Morotai dimulai dari tanggal 09 Mei sampai 28 Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran proposal dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas. Populasi dalam penelitian seluruh siswa remaja putri dari SMK Kesehatan Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai dengan sebaran kelas X, XI dan XII berjumlah 70 Siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel, penelitian ini tidak menggunakan batasan karakteristik dan mengambil seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi putri SMK Kesehatan Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai berjumlah 70 orang yang terdiri atas :

Kelas X = 28 orang

Kelas XI= 25 orang

Kelas XII=17 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dari penelitian ini yaitu :

Gambaran tingkat pengetahuan siswi SMK Kesehatan Al-Khairat Tentang Khasiat kunyit asam dalam pengobatan Dismenorea

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi berdasarkan karateristik yang diamati dari suatu yang didefenisikan tersebut. Karateristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defenisi operasional.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Skor	Skala
Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan responden sampai saat penelitian	Kuesioner	1. 13-14 tahun 2. 15-16 tahun 3. 16-17 tahun 4. 18 tahun	Ordinal
Informasi	Segala bentuk sumber informasi yang diperoleh oleh responden tentang khasiat kunyit asam.	Kuesioner	1. Tidak ada 2. Guru 3. Orang tua 4. Teman 5. Buku 6. Internet	Nominal
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan melalui kuesioner yang berisi tentang khasiat kunyit asam dalam pengobatan dismenorea	Kuesioner	1. Kurang : <56% 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100%	Ordinal

Sumber : data primer diolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa daftar pertanyaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* yang berisi mengenai masalah atau tema yang sedang diteliti sehingga menampilkan gambaran dalam proposal tersebut.

1. Instrumen penelitian dari data demografi meliputi : Nama initial, umur dan kelas. Menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung kepada siswi SMK Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai pada saat melakukan penelitian (tatap muka).
2. Instrumen Pengetahuan Tentang Dismenore, kuesioner Pengetahuan tentang dismenore dirancang dan disadur dari beberapa peneliti sebelumnya.

G. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis menulis dan lembar *kuesioner*. Beberapa parameter dalam kuisisioner ini adalah :

1. Pengetahuan tentang dismenorea yang terdiri dari 7 pertanyaan
2. Pengetahuan umum mengenai obat herbal yang terdiri dari 2 pertanyaan
3. Pengetahuan tentang keuntungan penggunaan obat herbal yang terdiri dari 4 pertanyaan
4. Pengetahuan tentang hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat herbal yang terdiri dari 2 pertanyaan
5. Pengetahuan tentang khasiat kunyit asam dalam pengobatan dismenore yang terdiri dari 3 pertanyaan.

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koesioner penelitian Kusmiati dan Herliningsih (2018). Pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa valid (0,361).

Uji reliabilitas merupakan indikator penting kualitas suatu instrumen. Langkah-langkah yang tidak dapat diandalkan tidak memberikan tes yang memadai untuk hipotesis para peneliti. Sedangkan hasil uji reliabilitas dari penelitian Kusmiati dan Herliningsih (2018) ditemukan nilai alpha Cronbach adalah 0,602 (<0,60) sehingga dikatakan reliabel.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (format persetujuan subjek peneliti)

Dalam studi kasus ini, penulis memberikan lembar persetujuan kepada responden terlebih dahulu sebelum melakukan studi kasus.

2. Tanpa paksaan (*Autonomy*)

Menjelaskan bahwa, peneliti memberikan kebebasan (*Autonomy*) kepada subjek penelitian agar dapat memberikan informasi atau tidak.

3. *Convincidentiality* (kerahasiaan)

Dalam pelaporan ini, penulis sangat *privacy* terhadap data responden agar tidak akan data yang menyebarluaskan. Penulis bertujuan untuk menyampaikan informasi apa adanya dan tidak mengurangi serta melebih-lebihkan data yang ada.

4. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam studi kasus di ini, penulis menyembunyikan nama subjek pada lembar pengumpulan data maupun lembar asuhan kebidanan. Karena menggunakan inisial untuk mewakili nama subjek yang diteliti tersebut.

5. Meregangkan

Peneliti seharusnya melakukan untuk mengurangi efek yang dapat membebani pada subjek. karena pelaksanaan penelitian dapat mengatasi dan paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek.

6. Adil (*Justice*)

Prinsip keadilan (*Justice*) pada penelitian ini memperoleh bahwa menjamin bahwa seluruh subjek perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

7. Bermanfaat (*Beneficence*)

Suatu penelitian seharusnya memiliki manfaat (*Beneficence*) yang semaksimal mungkin terhadap masyarakat umumnya, dan pada subjek khususnya.

I. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2011). Kemudian melakukan beberapa tahap pengumpulan data agar didapat

sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Adapun tahap-tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan Judul
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Studi Pustaka untuk menentukan acuan dalam meneliti
 - d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan melalui bidang akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Melakukan studi pendahuluan di Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - f. Penyusunan Proposal
 - g. Peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner serta menyamakan persepsi tentang prosedur pengumpulan data
 - h. Mempresentasikan hasil proposal
 - i. Memperbaiki proposal penelitian
 - j. *Informed consent* diberikan kepada responden yang akan diteliti
 - k. Pangajuan perijinan dari institusi pendidikan untuk mengajukan ijin ke kepala sekolah SMK Kesehatan Al-Khairat
 - l. Menyiapkan segala yang dibutuhkan seperti kuesioner, alat tulis, dokumentasi dan tempat yang digunakan sebagai tempat pengumpulan data.
2. Pelaksanaan
 - a. peneliti mengajukan surat penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai.
 - b. pengambilan data dimana Peneliti mendatangi menjelaskan kepada calon responden tentang pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner kepada responden
 - c. Peneliti mengumpulkan 70 responden Siswi SMK Al-Khairat dan menjelaskan tujuan manfaat dan prosedur dan meminta persetujuan

calon responden untuk berpartisipasi dan mengisi lembar koesioner yang telah disiapkan peneliti.

- d. Mengumpulkan kuesioner untuk menilai gambaran pengetahuan Siswi SMK Al-Khairat terhadap khasiat penggunaan kunyit asam dalam pengobatan dismenorea.
- e. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data dan melakukan Analisa data Melakukan analisis hasil penelitian
- f. Menuliskan hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS di komputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- g. Menyusun hasil pembahasan, kesimpulan dan saran
- h. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- i. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil dan melakukan ujian hasil
- j. Memperbaiki laporan skripsi

J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

Sebelum dianalisis data diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data menurut (Saryono, 2011) meliputi :

1) Editing

Editing adalah kegiatan untuk memferivikasi dan/atau memeriksa daftar pertanyaan atau koesioner yang telah diserahkan oleh para pengumpulan data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan.

2) Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap *item-item* yang perlu diberi penilaian atau skor. entri data adalah tindakan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel database computer. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode *kuantitatif* dengan

rancangan *deskriptif* dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase.

Data dikategorikan menjadi empat kategori yaitu :

Sangat Tidak Tahu (STT) dengan bobot nilai : 1

Tidak Tahu (TT) dengan bobot nilai : 2

Tahu (T) dengan bobot nilai : 3

Sangat Tahu (ST) dengan bobot nilai : 4

3) *Coding*

Coding adalah proses pengubahan data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau angka. Setelah semua kuesioner telah diedit atau diedit, pengkodean akan dilakukan. Selanjutnya Memasukan data ke computer berupa angka yang sudah ditetapkan dalam koesioner.

a) Kode Umur pada responden diberi kode seperti : 14-15 tahun

4) *Tabulating*

Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

5) *Entry Data*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan computer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2010).

Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan remaja siswi kelas XI SMK Kesehatan Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai berjumlah 70 siswi tentang khasiat kunyit asam dalam pengobatan dismenorea, akan

dikategorikan dengan cara menjumlahkan nilai hasil jawaban responden dibagi dengan jumlah nilai jawaban tertinggi yang seharusnya dikalikan seratus persen, dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase nilai

X = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Menurut A. Wawan (2011) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik : hasil persentase 76%-100%
- b. Cukup : hasil persentase 56%-75%
- c. Kurang: hasil persentase < 56%